BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk terlaksananya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Agar terjadinya pembangunan nasional, maka dimulailah dari meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka secara tidak langsung membuat terlaksananya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan belajar.

Belajar merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang. Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dan perbedaan antara siswa satu dengan yang lain. Menurut Sudjana dalam buku Belajar dan Pembelajaran (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 24) mengatakan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada kegiatan belajar memiliki target yang harus tercapai, untuk melihat seberapa jauh pencapaian dari proses belajar maka dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. hasil belajar yang diinginkan ialah hasil belajar yang baik, yang mana hasil belajarnya memenuhi standar. hasil belajar menurut Suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Widodo: 2013; 34). Hasil dari suatu kegiatan belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai yang dapat diukur yang biasanya diperoleh dari hasil ujian atau tes. Ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa.

Dalam memperoleh hasil belajar terdapat faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal dapat dikatakan sebagai faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi belajar yang didalamnya meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal yang mana berarti berasal dari luar diri seorang individu (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 36).

Pada kenyataan di lapangan yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa hasil belajar tidaklah sesuai dengan harapan yang mana tidak semua siswa mendapatkan hasil yang memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan atau nilai cukup. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur pada kelas X IPS. Dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk mengetahui nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Tanjung Jabung Timur

No.	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak tuntas	KKM
1.	X IPS 1	30	18	12	70
2.	X IPS 2	30	1	29	70
3.	X IPS 3	30	1	29	70
4.	X IPS 4	29	0	29	70
5.	X IPS 5	27	0	27	70

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

Dari tabel 1.1. diatas dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang penulis dapat dari guru mata pelajaran ekonomi, masih terlihat siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang memiliki nilai kurang dari 70. Ini menandakan masih rendahnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X.

Dari faktor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Dari pengamatan observasi yang dilakukan peneliti disekolah, terdapat kedisiplinan yang kurang dari siswa. yang mana siswa banyak sekali absen tanpa keterangan, bolos, masuk pelajaran telat, mengumpulkan tugas tidak segera bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Disiplin belajar termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. menurut Sukardi (dalam Anggraini, Patmanthara dan Purnomo: 2017; 1652) disiplin berarti menghindari gangguan-gangguan atau godaan-godaan dari lingkungan sekitar. Menurut Hamalik (Indriyanti, Djaja, dan Suyadi: 2017; 73) menyatakan perilaku yang tidak disiplin pada siswa akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan pendapat Hamalik, Slameto juga menyatakan supaya siswa belajar lebih baik, maka siswa haruslah disiplin baik di sekolah, di rumah dan di pustakaan (Wirantasa: 2017; 86).

Disiplin belajar memiliki peran yang cukup penting dalam proses belajar. Dijelaskan oleh Tu'u bahwa terhambatnya potensi dikarenakan konsentrasi belajar yang terganggu atau kurang kondusifnya tempat belajar, dengan adanya penerapan disiplin yang baik maka potensi dan hasil belajar akan berkembang dengan optimal (2004; 14-15).

Disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan dari penelitian dari Putri Utami tahun 2017 bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 12,1%. Sejalan dengan penelitian Putri

Utami penelitian Dus Hendra dan Rijal Abdulah bahwa disiplin belajar berpengaruh sebesar 28,4% terhadap hasil belajar.

Selain faktor disiplin belajar terdapat juga faktor lingkungan belajar yang juga ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar. menurut Djamarah lingkungan belajar merupakan bagian dari peserta didik (Suranto: 2015; 12). Dalam buku Triwiyanto (2017; 69) dikutip dari Hendroyuwono mengatakan bahwa lingkungan belajar sering dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi proses belajar. Menurut Sartain (Hasbullah: 2017; 25) yang dimaksud dengan lingkungan ialah meliputi kondisi atau situasi dan alam dunia yang dapat mempengaruhi perilaku manusia, sejak dari pertumbuhan dan perkembangan.

Dikutip dari Schuk, mengatakan bahwa menurut teori behaviorisme belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Parwati, Suryawan, Apsari: 2018; 6). Perubahan perilaku ini lah yang nantinya akan menjadi suatu hasil dari proses belajar. Sedangkan Menurut Nana Sudjana bahwa yang berpengaruh dalam proses dan hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana prasarana, kurikulum, teman kelas, disiplin dan peraturan (Tu'u: 2004; 64). Gagne mengatakan bahwa kejadian-kejadian pada lingkungan akan sangat berpengaruh pada hasil belajar anak (Mariyana, Nugraha dan Rachmawati: 2010; 12).

Menurut Mudasir (Syahdana: 2014; 14) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang penting dalam belajar adalah lingkungan. Sejak lama lingkungan belajar berpengaruh pada pendidikan telah disadari. Sehingga lingkungan ini dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada seorang anak. lingkungan belajar ialah tempat untuk mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik.

Seringkali juga orang mengaitkan tempat belajar hanya disekolah, padahal semestinya kegiatan belajar tidak hanya ada disekolah, tetapi juga dapat dilakukan dalam lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015; 60) faktor lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, lingkungan sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, dan lingkungan masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai wahana untuk kegiatan proses pendidikan yang berlangsung secara dominan dalam mempengaruhi pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang anak serta lingkungan masyarakat yang memiliki kegiatan dapat mengembangkan potensi seorang dan dapat meningkatkan prestasinya (Tu'u :2004; 18).

Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan dari penelitian dari Didi Marwan tahun 2013 bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 53,9%. Sejalan dengan penelitian Didi Marwan penelitian Weni Syahdana tahun 2014 bahwa lingkungan belajar berpengaruh sebesar 13% terhadap hasil belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terkhusus pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS, peneliti menemukan masalah dalam hasil belajar yang kurang memuaskan dengan faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. dalam pengamatan saat observasi diketahui disiplin belajar kurang seperti siswa masih banyak yang melakukan absen tanpa keterangan, membolos, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, telat masuk kelas. Untuk lingkungan belajar sendiri peneliti melakukan wawancara kepada guru dan beberapa siswa yang ada. Di sini dapat diketahui bahwa memang keluarga kurang memperhatikan anak, sekolah masih kekurangan dalam mencukupi buku pembelajaran ekonomi kelas X kemudian dalam lingkungan masyarakat juga masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan pendidikan.

Dari penjabaran diatas Sehingga diambil kesimpulan bahwasannya kurangnya tingkat disiplin dan lingkungan yang belum semua pihak ikut dalam mendukung kegiatan pendidikan. Didasarkan oleh kejadian dan permasalahan yang telah peneliti paparkan yang terjadi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun dari latar belakang masalah tersebut dapat dijabarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih banyak yang belum memperoleh hasil belajar yang baik dimana masih ada yang belum mencapai standar nilai minimum.

2. Banyak siswa yang melakukan absen tanpa keterangan, melakukan bolos pelajaran, telat masuk kelas, telat mengumpulkan tugas, dan tidak mengumpulkan tugas.
3. Siswa kurangnya dukungan dari lingkungan seperti orang tua yang tidak mendukung, masyarakat yang acuh dengan pendidikan, sekolah juga yang kekurangan buku pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka disusunlah untuk mempermudah data dan informasi yang diperlukan, sehingga penulis memberikan batasan–batasan masalah ialah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan diri atau kontrol diri untuk mematuhi aturan-aturan yang dibuat baik dirumah dan disekolah.
2. Lingkungan belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tempat atau suasana yang berada diluar individu siswa yang dapat mendukung pengajaran bagi guru dan pembelajaran bagi siswa. Dalam penelitian ini lingkungan yang peneliti bahas adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
3. Hasil belajar, yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi yang diperoleh melalui tes atau angka yang diberikan oleh guru yang diperoleh dari hasil akhir berupa nilai raport. hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat kita ambil ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020.
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang ikut terkait dalam penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan menambah wawasan pengetahuan supaya mengetahui bagaimana cara agar dapat meningkatkan hasil belajar, cara agar dapat menumbuhkan rasa disiplin belajar dan bisa membiasakan diri siswa untuk disiplin dan membantu bagaimana siswa dapat mengukir prestasi belajar.

Serta membantu peneliti untuk berfikir kritis mengenai suatu masalah agar menemukan solusi dari masalah yang ada.

b. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menjadikan dan membiasakan diri siswa dalam mendisiplinkan diri baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan terutama agar siswa dapat belajar dengan baik dan meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi sekolah

Diharap untuk sekolah dapat membantu memberikan masukan atau sebagai pedoman dan petunjuk bagi sekolah dalam mengatasi permasalahan dalam belajar siswa. Serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar untuk mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS.

d. Bagi guru

Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan semua masyarakat yang ada dilingkungan khususnya peran orang tua guna mengarahkan dan memacu hasil anak untuk lebih baik.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang digunakan, maka diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk lebih efektif dan profesional:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Syah adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Wahab: 2015; 244). Sehingga hasil belajar adalah tolak ukur yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai atau tes yang diberikan oleh seorang guru, sesuai dengan mata pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam penelitian ini diambil dari nilai raport.

2. Disiplin Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin diartikan sebagai tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib (Wiyani: 2013; 159). Sehingga disiplin belajar adalah pengendalian tingkah laku untuk mentaati atau tertib dalam peraturan-peraturan yang telah di tentukan sehingga menjadi lebih baik. Indikator disiplin belajar meliputi: disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

3. Lingkungan Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan manusia

(Mariyana, Nugraha, dan Rachmawati: 2010; 16). Sehingga lingkungan belajar adalah sebuah tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Penelitian ini mengambil indikator lingkungan belajar meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.